

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa dampak opini audit, komite audit, dan ukuran perusahaan pada audit delay dalam industry manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dipilih memakai pengukuran yg sudah ditetapkan menggunakan total sampel akhir yg diteliti sebesar 33 sampel, maka output penelitian ini bisa diambil kesimpulan menjadi berikut:

1. Opini audit tidak mempengaruhi signifikan pada audit delay di industry manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pernyataan ini ditunjukkan dari koefisien regresi senilai 0.233, nilai signifikan 0.231 melebihi dari signifikan 5%. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh nilai  $R^2$  senilai 0.72, yang artinya ukuran perusahaan dalam industry manufaktur pada tahun 2016-2018 tidak berpengaruh secara signifikan pada audit delay.
2. Komite audit tidak mempengaruhi signifikan pada audit delay di industry manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Pernyataan ini ditunjukkan dari koefisien regresi sebesar 0.953, dengan signifikansi senilai 0.059 melebihi dari signifikan 5%. Dari analisis data yang dilakukan memperoleh  $R^2$  senilai 0.84, yang artinya komite audit pada industry manufaktur pada tahun 2016-2018 tidak berpengaruh secara signifikan pada audit delay.
3. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi signifikansi pada audit delay di industry manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Pernyataan ini ditunjukkan dari koefisien regresi senilai -0.256, dengan signifikansi 0.169 melebihi dari signifikan 5%. dari hasil analisis memperoleh  $R^2$  senilai 0.023, yang artinya ukuran suatu perusahaan pada industry manufaktur pada tahun 2016-2018 tidak berpengaruh secara signifikan pada audit delay.

*Fitri Sulmi, 2020*

**PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

4. Opini audit, komite audit, serta ukuran perusahaan secara bersamaan (simultan) tidak mempengaruhi signifikan pada audit delay.

## V.2 Keterbatasan Penelitian

Ditinjau berdasarkan hasil yang diperoleh, kesempurnaan dari penelitian ini masih sangatlah jauh disebabkan masih adanya beberapa keterbatasan dalam riset ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Terdapat beberapa perusahaan belum menyampaikan secara lengkap laporan keuangannya tersebut selama tahun bersangkutan
2. Hasil uji determinasi hanya memperoleh 0.072 yang artinya variabel independen hanya mampu menerangkan sebesar 7.2% oleh variabel dependen dan diluar dari 100% dijelaskan variabel lain.

## V.3 Saran

Dari keterbatasan terkait penelitian ini yang sudah dipaparkan sebelumnya, sehingga penelitian berikutnya diharapkan:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik
 

Diharapkan auditor dapat melakukan perencanaan persiapan pelaksanaan proses pengauditan dengan sebaik-baiknya, mengingat kenaikan jumlah klien dari tahun ke tahun, sehingga pelaksanaan proses pengauditan dapat terlaksana secara efektif, dan efisien.
2. Bagi Perusahaan Publik
 

Diharapkan bagi perusahaan public untuk membantu proses penyelesaian pengauditan oleh auditor dengan memberikan keleluasaan auditor dalam melakukan pekerjaannya, dengan menyediakan data-data yang diperlukan auditor sehingga auditor mampu menyelesaikan proses pekerjaannya dengan cepat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - Pada penelitian berikutnya mampu menambahkan sektor perusahaan lain dalam penelitian, agar pengambilan data tidak hanya terbatas di industry manufaktur saja.

- Penelitian berikutnya diharapkan mampu menambahkan tahun pengamatan riset dengan periode panjang, agar mampu menggambarkan kondisi/ pola yang sebenarnya.
- Diharapkan penelitian kedepannya mampu meneliti variabel lainnya yang dapat berpengaruh pada audit delay, seperti umur perusahaan, ukuran KAP, reputasi auditor, dan lain sebagainya, mengingat bahwa nilai determinasi yang masih sangat kecil, maka diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel lainnya agar nilai determinasi semakin baik.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan cara melakukan penelitian dengan variabel yang sama namun menggunakan jenis industri lainnya agar mampu memperkuat hasil- hasil penelitian terdahulu.